

**LAPORAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
“ PERANCANGAN HOTEL TRANSIT DI KAWASAN BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU ”**

**Tema  
Sustainable Development**

**OLEH  
Aldi Kusuma  
131001511009**

**DOSEN KOORDINATOR STUDIO  
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc**

**DOSEN PEMBIMBING  
Dr. Ir. Hendrino, M. Arch, Eng  
Red Savitra Syafril, ST, MT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya, hal ini dikarenakan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang Studio Akhir Arsitektur pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di Universitas Bung Hatta Padang.

Penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pendataan selama mengikuti kegiatan survey yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2017 di kawasan objek wisata pantai Pasir Jambak Muaro Anai Kota Padang. Di dalam penyusunan penelitian ini, penulis menemui beberapa hambatan, diantaranya yaitu keterbatasan sarana yang ada dan data yang diperoleh.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada semua pihak yang terlibat, dimana berkat doa dan dukungan, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bantuan dari beberapa pihak dalam menyusun penelitian ini, dan penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. I Nengah Tela., ST., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang .
2. Ibuk Ika Mutia ST., M.Sc, Selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
3. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc selaku dosen koordinator Studio Akhir Arsitektur.
4. Bapak Dr. Ir. Hendriono, M.Arch, Eng, selaku dosen Pembimbing 1.
5. Bapak Red Savitra Syafril, ST, M.T, dosen Pembimbing 2.
6. Para dosen dan asisten dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
7. Seluruh staf dan karyawan/karyawati Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
8. Kedua orang tua tersayang serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan secara moril maupun materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
9. Kepada Sahabat dan Rekan – rekan mahasiswa STAR 13 yang saya sayangi dan yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penelitian ini disusun dengan sebaik mungkin serta masukan yang berarti bagi penulis.

10. Semua Pihak yang sudah terlibat langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tentu dalam kehidupan tak dapat kita pungkiri bahwa adanya kekhilafan, tanpa penulis sadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan atau kesalahan yang terlepas dari pengamatan penulis. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan wawasan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penelitian ini, karena semua itu tak luput dari pengalaman yang penulis jalani selama perkuliahan ini.

Maka dari itu untuk segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Dan semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Sudi kiranya pembaca dapat memahaminya guna untuk menambah pengetahuan rekan – rekan mahasiswa termasuk rekan-rekan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang. Amiiin.

Akhirnya penulis mengharapkan Ridho Allah SWT berkenan memberikan balasannya atas segala bantuan yang telah mereka berikan. Wabillahi Taufiq Walhidayah. Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Padang, 20 Agustus 2018

Aldi Kusuma

Penulis

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	I.1
1.1 Latar Belakang .....	I.1
1.2 Data dan Fakta .....	I.1
1.3 Rumusan Masalah .....	I.1
1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural .....	I.1
1.3.2 Permasalahan Arsitektural .....	I.1
1.4 Maksud dan Tujuan.....	I.2
1.5 Sistematika Penulisan. ....	I.3
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	II.1
2.1 Tinjauan Transit Hotel .....	II.1
2.1.1 Defenisi Hotel .....	II.1
2.1.2 Defenisi Hotel Transit.....	II.1
2.1.3 Sejarah dan Perkembangan.....	II.1
2.1.4 Penggolongan Hotel.....	II.1
2.1.5 Klasifikasi Hotel .....	II.2
2.1.6 Bentuk.....	II.3
2.1.7 Aktifitas dan Fasilitas Hotel .....	II.4
2.1.8 Organisasi Ruang Hotel .....	II.5
2.1.9 Sistem Pengelolaan Hotel .....	II.5
2.1.10 Pedoman Perancangan Hotel .....	II.6
2.1.11 Dasar-dasar Menentukan Lokasi untuk Hotel .....	II.6
2.1.12 Struktur Organisasi Pengelolaan.....	II.7
 2.2 Tinjauan Sustainable Design .....	II.7
2.2.1 Pengertian Sustainable Design .....	II.7
2.2.2 Elemen-elemen Sustainable Design .....	II.7
2.3 Green Building Council Indonesia .....	II.8
2.3.1 Pengertian Green Building Council .....	II.8
2.3.2 Ringkasan Kriteria <i>Greenship Building</i> .....	II.8
2.3.3 Green Building Council Indonesia .....	II.8
2.4 Review Jurnal .....	II.9
2.4 Kriteria Desain.....	II.11
2.6 Studi Preseden .....	II.12
2.6.1 The Sheraton Milan Malpensa Airport Hotel.....	II.12
2.6.2 Linx Hotel International Airport Galeão .....	II.13
2.6.3 Eindhoven Airport Extension & Hotel.....	II.14
2.6.4 Tune Hotel Malaysia .....	II.15
2.7 Prinsip Desain .....	II.16
 <b>BAB III DATA DAN ANALISA TAPAK</b> .....	III.1
3.1 Data dan Analisa tapak Lingkungan.....	III.1
3.1.1 Kriteria Pemilihan Site .....	III.2
3.1.2 Deskripsi Kawasan .....	III.2
3.1.3 Batasan Kawasan .....	III.3
3.1.4 Analisa Lingkungan.....	III.4
3.1.5 Analisa Ukuran dan Peraturan .....	III.4
3.1.6 Analisa Klimatologi .....	III.4
3.1.7 Analisa Sirkulasi .....	III.4
3.1.8 Analisa Kebisingan dan Vegetasi .....	III.5
3.1.9 Analisa View dan Orientasi .....	III.5
3.1.10 Super Impose .....	III.5
 <b>BAB IV DESKRIPSI DESAIN</b> .....	IV1
4.1 Data Fungsi .....	.IV.1
4.1.1 Data Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Minangkabau .....	.IV.1
4.1.2 Data Kedatangan Pesawat di Bandara Internasional Minangkabau .....	.IV.2
4.1.3 Data Kapasitas penumpang pesawat dan jenis Pesawat di Bandara Internasional Minangkabau .....	.IV.2
4.2 Analisa Fungsi .....	.IV.4

4.2.1 Analisa Aktifitas Pelaku/Pengguna .....	IV.4	LAMPIRAN .....
4.2.2 Sistem Pemilikan, Pengelolaan dan Penyewaan.....	IV.5	GAMBAR KERJA .....
4.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	IV.6	
4.4 Analisa Besaran Ruang .....	IV.8	
4.5 Organisasi Ruang .....	IV.11	
<b>BAB V PERENCANAAN TAPAK.....</b>	V.1	
5.1 Pendekatan Umum Konsep.....	V.1	
5.1.1 Pendekatan Konsep Makro .....	V.1	
5.1.2 Pendekatan Konsep Messo .....	V.1	
5.1.3 Pendekatan Konsep Mikro.....	V.1	
5.2 Pendekatan Utama Perancangan .....	V.2	
5.3 Konsep Tapak.....	V.2	
5.3.1 Konsep Zoning.....	V.2	
5.3.2 Konsep Sirkulasi .....	V.2	
5.3.3 Konsep Pola Parkir .....	V.2	
5.3.4 Konsep Material Jalan dan Pedestrian.....	V.3	
5.3.5 Konsep Pembuangan dan Pengolahan Sampah .....	V.3	
5.3.6 Konsep Jaringan Pengolahan Energi .....	V.3	
5.3.7 Konsep Jaringan Aliran Air Hujan .....	V.3	
5.4 Konsep Bangunan .....	V.4	
5.4.1 Konsep Orientasi Bangunan .....	V.4	
5.4.2 Konsep Massa Banguana .....	V.4	
5.4.3 Konsep Pengolahan Air Hujan .....	V.4	
5.4.4 Konsep Jaringan Pemadam Kebakaran.....	V.4	
5.4.5 Konsep Jaringan Instalasi Penangkal Petir .....	V.5	
5.4.6 Konsep Penghawaan Bangunan.....	V.5	
5.5 Site Plan .....	V.5	
5.6 Blok Plan.....	V.5	
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	VIII.1	
6.1 Kesimpulan .....	VIII.1	
6.2 Saran .....	VIII.1	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Kabupaten Padang Pariaman .....	III.1	Gambar 7.6	Konsep Pembuangan dan Pengolahan Sampah .....	VII.7
Gambar 3.2	Luas Wilayah Kabupaten Padang Pariaman .....	III.1	Gambar 7.7	Konsep Sistem Pengolahan Energi.....	VII.8
Gambar 3.3	Suhu Temperatur Kabupaten Padang Pariaman .....	III.2	Gambar 7.8	Konsep Zoning Ruang.....	VII.9
Gambar 3.4	Rata-rata Curah Hujan Kabupaten Padang Pariaman .....	III.2	Gambar 7.9	Konsep Sirkulasi Bangunan.....	VII.9
Gambar 3.5	Lokasi Kawasan Bandar Internasional Minangkabau.....	III.3	Gambar 7.10	Konsep Bentuk Massa Bangunan .....	VII.10
Gambar 3.6	Analisa Tautan Lingkungan.....	III.4	Gambar 7.11	Konsep Utilitas Bangunan .....	VII.11
Gambar 3.7	Analisa Ukuran dan Peraturan .....	III.4	Gambar 7.12	Konsep Jaringan Drainase .....	VII.11
Gambar 3.8	Analisa Matahari dan Angin .....	III.4	Gambar 7.13	Konsep Pengolahan Air Hujan .....	VII.12
Gambar 3.9	Analisa Sirkulasi .....	III.4	Gambar 7.14	Konsep Penerapan Peralatan Penanggulangan Kebakaran.....	VII.12
Gambar 3.10	Analisa Kebisingan dan Vegetasi .....	III.5	Gambar 7.15	Konsep Penangkal Petir.....	VII.13
Gambar 3.11	Analisa View dan Orientasi .....	III.5	Gambar 7.16	Konsep Penghawaan Bangunan.....	VII.14
Gambar 3.12	Super Impose .....	III.5	Gambar 7.17	Konsep Sistem Struktur Bangunan.....	VII.14
Gambar 4.1	Jumlah Penumpang Pesawat Citilink .....	IV.3			
Gambar 4.2	Bubble Diagram Lantai 1.....	IV.11			
Gambar 4.3	Bubble Diagram Lantai 2 - 4 .....	IV.11			
Gambar 4.4	Zoning Vertikal.....	IV.12			
Gambar 5.1	Konsep Zoning.....	V.2			
Gambar 5.2	Konsep Sirkulasi .....	V.2			
Gambar 5.3	Konsep Pola Parkir .....	V.2			
Gambar 5.4	Material Jalan dan Pedestrian .....	V.3			
Gambar 5.5	Konsep Pembuangan dan Pengolahan Sampah .....	V.3			
Gambar 5.6	Konsep Jaringan Pengolahan Energi .....	V.3			
Gambar 5.7	Konsep Jaringan Air Hujan.....	V.3			
Gambar 5.8	Konsep Orientasi Bangunan .....	V.4			
Gambar 5.9	Konsep Massa Bangunan.....	V.4			
Gambar 5.10	Konsep Pengolahan Air Hujan.....	V.4			
Gambar 5.11	Konsep Jaringan Pemadam Kebakaran.....	V.4			
Gambar 5.12	Konsep Jaringan Instalasi Pengkal Petir .....	V.5			
Gambar 5.13	Konsep Penghawaan Bangunan .....	V.5			
Gambar 7.4	Konsep Jaringan Listrik .....	VII.6			
Gambar 7.5	Konsep Aliran Air Hujan.....	VII.6			

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah penumpang Bandara Internasional Minangkabau .....	IV.1
Tabel 4.2 Informasi kedatangan pesawat di BIM .....	IV.2
Tabel 4.3 Jumlah Penumpang Pesawat Lion Air .....	IV.2
Tabel 4.4 Jumlah Penumpang pesawat Garuda Indonesia.....	IV.3
Tabel 4.5 Jumlah Penumpang Pesawat Xpress Air .....	IV.3
Tabel 4.6 Jumlah Penumpang Pesawat Batik Air .....	IV.3
Tabel 4.7 Jumlah penumpang pesawat Sriwijaya Air.....	IV.4
Tabel 4.8 Jumlah penumpang pesawat Wings Air .....	IV.4
Tabel 4.9 Jumlah penumpang pesawat Susi Air .....	IV.4
Tabel 4.10 Analisis Tamu yang menginap di hotel .....	IV.6
Tabel 4.11 Analisis Tamu yang tidak menginap di hotel .....	IV.6
Tabel 4.12 Analisis Karyawan Administrasi .....	IV.7
Tabel 4.13 Analisis Karyawan/staf bagian service .....	IV.7

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat menjadi pintu gerbang kedatangan Internasional dengan adanya sebuah bandara yang bertaraf Internasional yaitu “ Bandara Internasional Minangkabau ” (BIM). Dengan adanya bandara ini akan meningkatkan jumlah penerbangan yang akan mendarat dan lepas landas, juga peningkatan jumlah kunjungan dari tingkat kedatangan dan keberangkatan yang terjadi pada bandara tersebut.

Pesawat memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk melakukan mobilisasi dengan waktu yang singkat, oleh sebab itu banyak orang yang memilih untuk bepergian menggunakan pesawat. Hal ini berakibat meningkatnya jam tebang pesawat yang juga menjadikan Bandar Internasional Minangkabau menjadi salah satu bandara tersibuk. Meskipun memiliki kapasitas untuk menampung 3-6 juta penumpang, Bandara Internasional Minangkabau tetap harus merancang jadwal penerbangan yang melebihi kapasitasnya, sehingga seringkali terjadi delay / penundaan jam terbang.

Penumpang yang mengalami penundaan jam terbang ataupun yang melakukan transit di Bandar Internasional Minangkabau seringkali membutuhkan tempat beristirahat ataupun bermalam. Untuk itulah dibangun Hotel Transit Bandara yang letaknya berada dalam radius yang relatif dekat dengan bandara. Umumnya Hotel Transit Bandara dirancang untuk tamu yang singgah atau menginap dalam waktu singkat sebelum melanjutkan perjalanan, apalagi menikmati fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih Hotel Transit adalah harga dan kenyamanan, dengan kata lain tamu lebih mengutamakan harga dan kenyamanan dibandingkan dengan kemewahan yang ditawarkan oleh hotel.

#### 1.2 Data dan Fakta

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Sumatera Barat melalui Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan Pelabuhan Teluk Bayur bulan Juni 2016 mencapai 2.104 orang, turun sebesar 56,65 persen dibanding bulan Mei 2016 yang tercatat sebanyak 4.854 orang. Bila dibandingkan dengan bulan Juni 2015, wisman bulan Juni 2016 mengalami penurunan sebesar 43,59 persen. Sementara itu jumlah wisman bulan Januari – Juni 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,41 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Wisman bulan Juni 2016 ini memberikan kontribusi sebesar 0,26 persen terhadap total wisman yang berkunjung ke Indonesia (Wisman Nasional 815.061 orang).

Berdasarkan kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Sumatera Barat dengan kegiatan utama perhubungan, pariwisata, perindustrian dan perdagangan, yang disebutkan di pasal 19 Pasal 13 ayat (4) diarahkan untuk mendorong penguatan Bandar Udara Internasional Minangkabau dengan memadukan berbagai pelayanan transportasi serta mengembangkan kegiatan komersial yang bernilai tambah tinggi, dan penguatan pelayanan kargo, serta pengembangan jalur penerbangan baru.

Untuk itulah dibangun Hotel Transit Bandara yang letaknya berada dalam radius yang relatif dekat dengan bandara. Umumnya Hotel Transit Bandara dirancang untuk tamu yang singgah atau menginap dalam waktu singkat sebelum melanjutkan perjalanan, apalagi menikmati fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih Hotel Transit Bandara adalah harga dan kenyamanan, dengan kata lain tamu lebih mengutamakan harga dan kenyamanan dibandingkan dengan kemewahan yang ditawarkan oleh hotel.

Berdasarkan tujuannya, berbeda dengan hotel bisnis, ataupun jenis hotel lainnya, Hotel Transit Bandara dibangun untuk memenuhi kebutuhan tamu akan tempat beristirahat dan bermalam dalam waktu singkat, sehingga mayoritas tamu memilih hotel dengan nominal harga yang relatif rendah. Pemikiran tersebut berasal dari singkatnya waktu yang dimiliki oleh tamu untuk singgah lebih lama.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Hotel Transit Bandara mempunyai beberapa masalah umum yang belum teratasi untuk memenuhi kepuasan pengunjung atau tamu. Dalam perancangan ini penulis akan mendesain Hotel Transit Bandara yang sesuai dengan kebutuhan tanpa mengesampingkan aspek ergonomi serta elemen-elemen interior. Dan adapun rumusan masalah pada hotel transit bandara yaitu :

##### 1.3.1 Permasalahan nom-arsitektural

- a) Bagaimana menciptakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat menengah yang berpenghasilan rendah menjadi lebih baik lagi.
- b) Bagaimana mengurangi ketegangan dari kesibukan aktivitas yang ada di Bandara.

##### 1.3.2 Permasalahan arsitektural

- a) Bagaimana merencanakan sebuah fasilitas hotel transit serta fasilitas penunjang sesuai dengan pembangunan hotel transit.
- b) Bagaimana mendesain sebuah Hotel yang dapat memberikan nilai estetika pada bangunan dan juga dapat menampung aktifitas didalam dan luar bangunan.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

##### a. Maksud

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam perencanaan ini.

##### b. Tujuan

- 1) Menyediakan fasilitas – fasilitas atau kebutuhan yang mampu memenuhi para masyarakat dan wisatawan.
- 2) Menyediakan tempat istirahat para wisatawan ataupun pengunjung yang mengalami transit di bandara.

#### **1.5 METODA PERANCANGAN**

##### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai ialah metode penelitian kuantitatif dan preseden yaitu sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola dan menemukan pola.

##### **3.2 Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ialah sumber dari jurnal, preseden dan buku. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

###### a) Data Primer

Dalam penelitian dengan jenis ini berupa masterplan kawasan perencanaan dan observasi lapangan.

###### b) Data Sekunder

Dalam penelitian dengan jenis ini berupa analisis kawasan, analisis tapak, analisis objek dan konsep.

##### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

###### 1. Data Primer

###### a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan berupa pengamatan pada tapak yang bertujuan untuk menangkap informasi fenomena alam yang terjadi di sekitar tapak dan mengetahui batasan tapak dan wilayah sekitar Bandara Internasional Minangkabau. Sebelum melakukan survey lapangan, terlebih dahulu mencari dan memilih lokasi yang tepat dengan kriteria jauh

dari pusat kota dan memiliki kenampakan alam dengan cara memanfaatkan aplikasi peta google earth dan ACNE Planimeter untuk menentukan luas dan ukuran tapak. Pelaksanaan survey memerlukan petunjuk arah dari peta google maps untuk mengetahui pencapaian ke site baik dari segi jarak dan segi waktu. Selain itu untuk merekam informasi tapak menggunakan kamera android dan upaya sketsa untuk menggambarkan data untuk membuat analisis tapak.

###### b. Masterplan Kawasan dan data kawasan

Di tahap ini nantinya akan mengetahui masterplan kawasan yang sedang di rencanakan dan data kawasan bisa mendukung masterplan.

###### 2. Data Sekunder

###### a. Studi Literatur

Mengumpulkan data-data tentang hotel transit dari segi pengertian, karakteristik, dan pemahaman lainnya. Selain itu data studi literatur mengumpulkan data tentang metode hotel transit yang memberikan harga sewa yang murah , nyama dan memiliki bangunan yang sustainable desain.

###### b. Studi Rangkuman Jurnal

Referensi yang dikutip dari jurnal arsitektur yang menyelesaikan permasalahan penumpang bandara di dalam kotanya diantaranya yaitu :

###### a) PUB dan Hotel Transit di Balikpapan

###### b) Soekarno Hatta International Airport Transit Hotel dengan Penekanan Desain Sustainable Desain

###### c) *Transit House Dengan Pendekatan Sustainable Design*

Kumpulan jurnal tersebut diuraikan satu persatu dalam aspek latar belakang permasalahan, teori yang digunakan, tujuan penelitian, metode perancangan serta hasil dan pembahasan ketiga jurnal tersebut.

###### c. Studi Preseden Desain

Referensi dari preseden desain di dapat dari 3 karya sejenis yang dirancang oleh arsitek pesohor luar negri, yaitu :

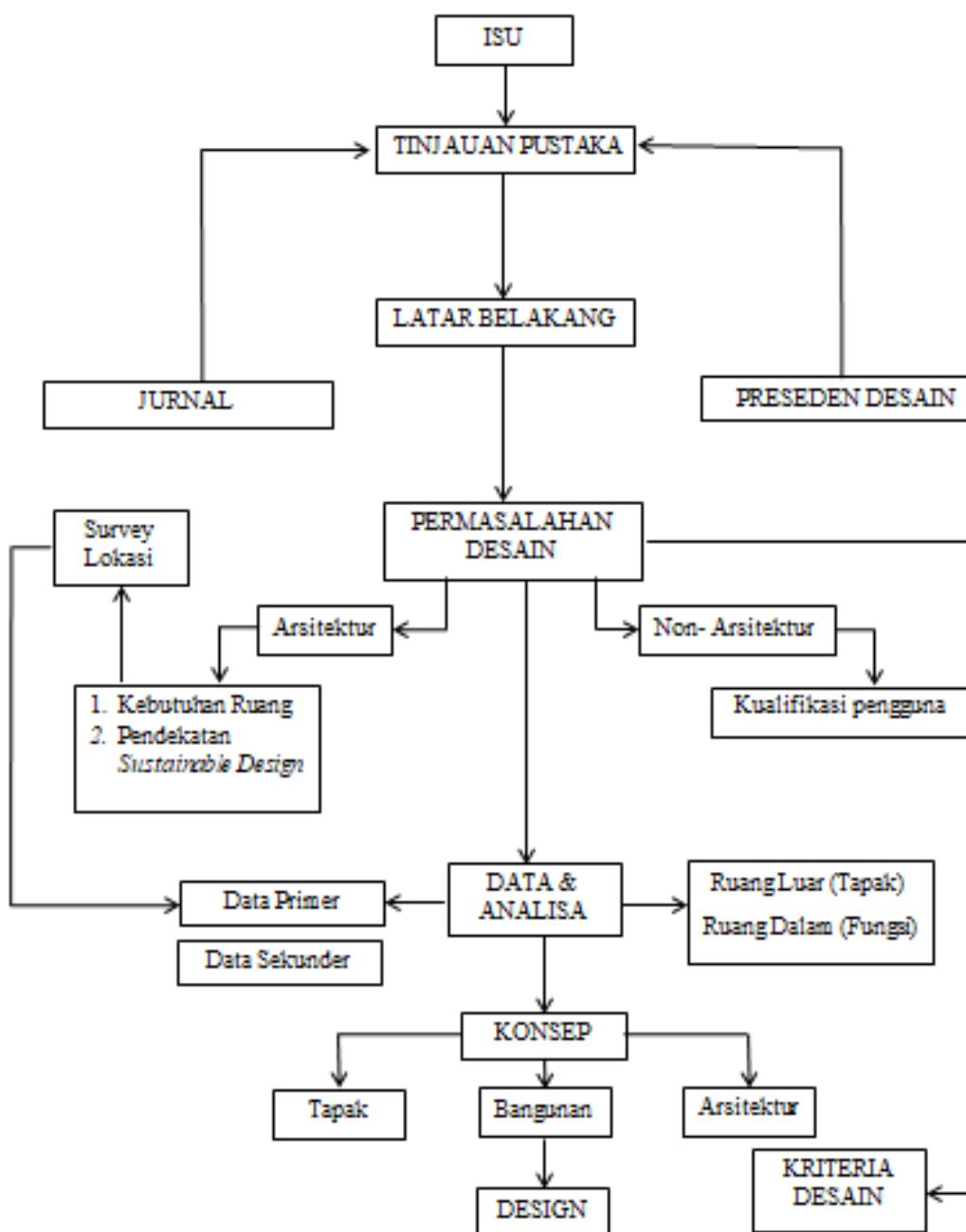
###### a) The Sheraton Milan Malpensa Airport Hotel

###### b) Linx Hotel International Airport Galeão

###### c) Eindhoven Airport Extension & Hotel

### 3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang dilakukan juga berdasarkan teori yang diambil yaitu menggunakan teori non-arsitektur berupa peraturan dan tahapan tentang hotel transit yang diterjemahkan dalam arsitektur untuk menentukan ruang yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah. Dalam pendekatan arsitektur teori yang digunakan mengangkat sustainable design yang dikemukakan oleh GBCI (*Green Building Council* Indonesia) sebagai arahan desain yang mampu memecahkan permasalahan tapak dan bangunan.



### 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini yang akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, sasaran, ruang lingkup penelitian.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan literature berisi Kajian pustaka/kasus terkait dengan bahasan topik serta kajian lapangan yang antara lain berisi persyaratan lokasi, pemilihan lokasi, peraturan yang mengikat, spesifikasi calon pengguna projek, serta rencana kebutuhan fasilitas.

#### BAB III DATA DAN ANALISA

Pembahasan yang berisikan tentang data dan analisa tapak lingkungan, serta kajian tentang tapak, analisa, potensi dan permasalahan pada site. Dan membahas tentang kajian analisa fungsi.

#### BAB IV DESKRIPSI DESAIN

Berisi tentang penyusunan program ruang dan program ruang di bagi menjadi dua yaitu program ruang dalam dan ruang luar.

#### BAB V PERENCANAAN TAPAK

Merupakan gambaran ide pemikiran bentuk bangunan dan perletakan pada tapak melalui hasil analisa dan konsep dalam bentuk sketsa ide. Gagasan harus menggambarkan ide bentuk yang menerangkan zonasi makro dan mikro dengan sketsa dan ilustrasi ruang luar dan ruang dalam.

#### BAB VI KESIMPULAN DAN PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta juga terdapat saran – saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan baik itu untuk pemerintah maupun untuk masyarakat atau golongan yang terkait.